

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW PADA MATERI TEKS EKSPOSISI KELAS IX SMP RAUDLATUL ISLAMIYYAH JAKARTA

Dora Hatika Pertiwi, Mita Carina Karnadi, Nur Syamsiyah

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

email: dorahatika.pertiwi20@mhs.uinjkt.ac.id, mitacarina.karnadi20@mhs.uinjkt.ac.id, nur.syamsiyah@uinjkt.ac.id.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang pengembangan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada materi teks eksposisi kelas IX. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Raudlatul Islamiyyah. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kajian literatur. Tujuan penelitian ini adalah: (1) Mengembangkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada teks eksposisi kelas IX, (2) Menerapkan model pembelajaran tipe jigsaw pada teks eksposisi kelas IX. Hasil dari penelitian ini menunjukkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat dikembangkan dan diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi teks eksposisi.

Kata Kunci: Pengembangan, Model Pembelajaran, Jigsaw, Teks Eksposisi.

ABSTRAK

This study discusses the development of a jigsaw type cooperative learning model in the exposition text material for class IX. This research was conducted at Raudlatul Islamiyyah Junior High School. This research method uses a qualitative approach and literature review. The aims of this study were: (1) to develop a jigsaw cooperative learning model for class IX exposition texts, (2) to apply a jigsaw learning model to class IX exposition texts. The results of this study indicate that the jigsaw type of cooperative learning model can be developed and applied in Indonesian language learning in exposition text material.

Keywords: Development, Learning Model, Jigsaw, Exposition Text.

PENDAHULUAN

Globalisasi menimbulkan persaingan ketat antar bangsa yang membuat setiap bangsa harus memiliki kemampuan bersaing yang kuat. Indonesia merupakan salah satu negara yang mengalami ketertinggalan dalam pesatnya era globalisasi ini dikarenakan faktor-faktor daya saing sumber daya manusia, teknologi dan manajemen waktu yang kurang. Pemerintah menilai bidang pendidikan menjadi pacuan utama karena dengan meningkatnya kualitas pendidikan, maka akan mendorong lebih maju suatu bangsa.

Oleh karena itu, pemerintah mencari berbagai inovasi dalam memajukan pendidikan di Indonesia.

Pendidikan di Indonesia perlu diperhatikan dalam perkembangan mutu pelajaran. Pendidikan akan berhasil jika pembelajaran menerapkan dan memegang teguh tujuan nasional pendidikan yang ada. Pada UU.No. 20 tahun 2003 disebutkan bahwa: "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa,

bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Dalam kurikulum 2013, harus adanya kemajuan proses belajar menggunakan strategi yang efektif dan inovatif di kelas sehingga dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan kurikulum itu sendiri. Bahasa Indonesia merupakan salah satu pelajaran yang tercantum dalam kurikulum 2013. Salah satu tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah supaya siswa mempunyai keterampilan dalam berbahasa dan mampu menghasilkan teks dalam pembelajarannya. Pembelajaran bahasa Indonesia akan efektif dilakukan jika adanya suatu model pembelajaran yang membuat keberhasilan proses pembelajaran.

Model Kooperatif Tipe Jigsaw merupakan salah satu model pembelajaran yang mendorong siswa untuk aktif dan saling membantu dalam memahami pelajaran untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw adalah model pembelajaran dengan menggunakan pengelompokan atau tim kecil yang terdiri antara 4-8 orang yang mempunyai latar belakang yang berbeda. Sistem penilaian dilakukan terhadap kelompok dan setiap kelompok akan memperoleh penghargaan, jika kelompok dapat menunjukkan prestasi yang persyaratan (Syarifuddin, 2011).

Teks eksposisi merupakan teks yang bertujuan memberitahukan,

menerangkan, mengupas, dan menguraikan sesuatu tanpa maksud memengaruhi pembaca (Waluyo, 2018). Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, teks eksposisi penting untuk dipelajari sebagai sumber untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan akurat.

Pentingnya teks eksposisi dipelajari oleh siswa tidak lepas dari peran guru dalam keberhasilan proses belajar siswa. Guru harus mampu menerapkan variasi dan model pembelajaran agar materi yang disampaikan guru dapat diterima dengan baik oleh siswa tanpa rasa yang membosankan. Hal ini juga dipengaruhi masih banyaknya guru yang hanya menggunakan satu model yang membuat siswa-siswanya merasa jenuh. Banyak model pembelajaran yang dapat dilakukan guru dalam proses pembelajaran, salah satu satunya model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Resmi dan Lili (Resmi & Tansliova, 2021) yaitu tentang Penerapan Model Kooperatif Tipe Jigsaw dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Di Smk Prama Arta Kabupaten Simalungun yang menyatakan tipe jigsaw merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pembelajaran untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang maksimal. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat diterapkan dalam memahami teks eksposisi karena dalam memahami teks eksposisi tidak hanya melibatkan penguasaan fakta saja dalam meningkatkan kemampuan akademiknya, siswa juga dapat menjadi

lebih percaya diri dengan penerapan model jigsaw. Hal tersebut karena pada model pembelajaran tipe jigsaw mengutamakan kerja sama dalam pemikiran pada kegiatan yang sedang dilakukan.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, peneliti terdorong untuk mengembangkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada materi teks eksposisi dengan cara melakukan penelitian pada SMP Raudlatul Islamiyyah Jakarta.

Berdasarkan hasil kuesioner yang disebar secara (online) di SMP Raudlatul Islamiyyah Jakarta pada kelas IX, proses pembelajaran Bahasa Indonesia masih didominasi menggunakan metode ceramah yang dilakukan oleh guru, sehingga siswa merasa bosan dan kurang aktif dalam memahami materi teks eksposisi. Selain itu, masih banyak juga guru maupun siswa yang belum tahu model pembelajaran jigsaw.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis mengangkat "Pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw pada Materi Teks eksposisi Kelas IX SMP Raudlatul Islamiyyah Jakarta" sebagai judul penelitian, karena dalam materi teks eksposisi bukan hanya mendapatkan informasi yang akurat saja, tetapi dengan pengembangan model jigsaw dalam proses belajar teks eksposisi membantu siswa meningkatkan kemampuan memahami teks eksposisi, juga membantu siswa lebih percaya diri dengan adanya kerja sama dalam kegiatan model pembelajaran jigsaw di kelas. Tujuan penelitian ini adalah: (1) Mengembangkan model pembelajaran

kooperatif tipe jigsaw pada teks eksposisi kelas IX, (2) Menerapkan model pembelajaran tipe jigsaw pada teks eksposisi kelas IX.

METODE

Menurut Sugiyono dalam (Nana & Elin, 2018), metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan suatu data yang valid dengan tujuan tertentu sehingga pengetahuan dapat dikembangkan sebagai cara untuk memahami dan memecahkan masalah. Dari pengertian di atas menjelaskan bahwa metode penelitian adalah bagian yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada teks eksposisi dan penerapannya dalam pembelajaran.

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif dan kajian literatur. Kajian literatur adalah satu penelusuran dan penelitian kepustakaan dengan membaca berbagai buku, jurnal, dan terbitan-terbitan lain yang berkaitan dengan topik penelitian, untuk menghasilkan satu tulisan berkenaan dengan satu topik atau isu tertentu (Marzali, 2017). Dengan menggunakan pendekatan kualitatif agar data-data yang diambil dapat digali dan tidak menjadikan pelebaran objek penelitian. Penelitian kualitatif ini juga menggunakan metode seperti pengamatan, pengumpulan data, dan menganalisis data. Data dan informasi yang diambil dari hasil kuesioner kelas IX akan dikaji berupa tentang pengetahuan siswa dalam membuat teks

eksposisi, dan kemampuan guru dalam memberikan pengajaran kepada siswa.

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan hasil belajar siswa yang dilakukan secara *online* untuk mengetahui proses keterampilan dalam membuat teks eksposisi siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar observasi berbentuk kuesioner yang diberikan kepada siswa melalui platform *google form* untuk mengukur hasil belajar. Instrumen ini disusun berdasarkan materi teks eksposisi pelajaran Bahasa Indonesia yang telah dipelajari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil penelitian yang diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan secara *online* kepada seluruh siswa kelas IX SMP Raudlatul Islamiyyah yang terdiri dari dua kelas dengan total keseluruhan 61 siswa. Dari kuesioner yang dibagikan secara *online* melalui platform *google form*, sebanyak 39 siswa merespon kuesioner yang dibagikan.

Banyak Siswa		
Belajar Kelompok	Suka	35
	Tidak suka	4
	Total	39

Tabel 1. Diperoleh hasil sebanyak 35 siswa menyukai belajar siswa menyukai belajar dengan membuat kelompok dan 4 siswa lainnya tidak menyukai belajar berkelompok

Banyak Siswa		
Model Pembelajaran Jigsaw	Tahu	12
	Tidak Tahu	27

	Total	39
--	-------	----

Tabel 2. Diperoleh hasil sebanyak 12 siswa mengetahui model pembelajaran tipe jigsaw dan 27 siswa tidak mengetahui model pembelajaran tipe jigsaw.

Banyak Siswa		
Guru Menerapkan Model Pembelajaran Jigsaw	Pernah	10
	Belum	10
	Ragu-ragu	11
	Tidak Menjawab	8
	Total	39

Tabel 3. Diperoleh hasil sebanyak 10 siswa menjawab guru sudah menggunakan model pembelajaran tipe jigsaw pada teks eksposisi, 10 siswa menjawab belum pernah menggunakan, 11 siswa ragu-ragu dan 8 siswa tidak menjawab.

PEMBAHASAN

Hakikat Model Pembelajaran Kooperatif

Menurut Isjoni dalam (Kusumawati, 2017) pembelajaran adalah sesuatu yang dilakukan oleh siswa bukan dibuat untuk siswa. Tujuan pembelajaran adalah terwujudnya efisiensi dan efektivitas kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik.

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi antar guru dan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka, maupun secara tidak langsung yaitu dengan menggunakan media pembelajaran (Oktavia, 2020). Jadi pembelajaran adalah kegiatan interaksi antar guru dan siswa di sekolah dalam proses belajar

untuk mewujudkan keberhasilan dalam belajar.

Menurut Trianto dalam (Oktavia, 2020) model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial. Jadi model pembelajaran adalah rancangan yang dibuat oleh guru berupa strategi, teknik, dan media dalam melaksanakan proses belajar agar pembelajaran terlaksana dengan baik.

Jadi, model pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran yang dilakukan oleh guru kepada siswa dengan mengutamakan siswa untuk berkelompok dengan tujuan agar siswa saling membantu dan bekerja sama sehingga materi pembelajaran tersampaikan dengan baik dan maksimal

Hakikat Model Tipe Jigsaw

Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw adalah model pembelajaran dengan menggunakan pengelompokkan atau tim kecil yang terdiri antara 4-8 orang yang mempunyai latar belakang yang berbeda. Sistem penilaian dilakukan terhadap kelompok dan setiap kelompok akan memperoleh penghargaan, jika kelompok dapat menunjukkan prestasi yang persyaratan (Syarifuddin, 2011).

Pada model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, terdapat kelompok asal dan kelompok ahli. Kelompok asal, yaitu kelompok induk siswa yang beranggotakan siswa dengan kemampuan, jenis kelamin dan latar belakang keluarga yang beragam. Kelompok ahli, yaitu kelompok siswa

yang terdiri dari anggota kelompok asal yang berbeda ditugaskan untuk mempelajari dan mendalami topik tertentu dan menyelesaikan tugastugas yang berhubungan dengan topiknya untuk kemudian dijelaskan kepada anggota kelompok asal. Kelompok ahli merupakan gabungan dari beberapa ahli yang berasal dari kelompok asal (Lubis & Harahap, 2014).

Hakikat Teks Eksposisi

Teks eksposisi adalah jenis teks yang menjelaskan atau memaparkan maksud dan tujuan. Teks eksposisi merupakan teks yang bertujuan memberitahukan, menerangkan, mengupas, dan menguraikan sesuatu tanpa maksud memengaruhi (Waluyo, 2018). Tujuan dari teks eksposisi adalah menjelaskan informasi atau pengetahuan yang dibuat oleh penulis sesuai dengan fakta sebenarnya agar menambah wawasan pembaca.

Senada dengan pendapat sebelumnya, menurut Alwasilah dalam (Huda & Hanum, 2019) eksposisi adalah tulisan yang tujuan utamanya mengklarifikasi, menjelaskan, mendidik, atau mengevaluasi sebuah persoalan.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa teks eksposisi adalah suatu teks yang menjelaskan dan memaparkan suatu poin dengan tujuan memberikan informasi sesuai dengan fakta data yang ada.

Pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw

Pengembangan model pembelajaran dilakukan untuk mendapatkan suatu teknik dalam pembelajaran. Dalam pengembangan model pembelajaran diperlukan tujuan

yang jelas agar pengembangan ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Dari hasil penelitian melalui kuesioner *online* pada siswa kelas IX SMP Raudlatul Islamiyah sebanyak 35 siswa menyukai belajar dengan berkelompok karena belajar dengan membuat kelompok atau belajar dengan teman sebaya meningkatkan semangat belajar khususnya dalam pelajaran bahasa Indonesia pada materi teks eksposisi. Siswa dapat bertukar pikiran dengan teman satu kelompok untuk mencari dan menemukan informasi yang ada dalam teks eksposisi. Siswa yang tidak menyukai belajar dengan membuat kelompok memiliki alasan karena mereka lebih fokus dan konsentrasi saat memahami informasi yang didapat dalam teks eksposisi. Selain itu, belajar sendiri dapat menghemat waktu tanpa perlu mendengarkan pendapat atau hasil temuan informasi yang didapatnya dalam membaca maupun menulis teks eksposisi.

Cara belajar siswa pada materi teks eksposisi dalam pelajaran Bahasa Indonesia masih banyak yang belum menggunakan variasi atau model pembelajaran, salah satunya model pembelajaran tipe jigsaw. Dari hasil penelitian khususnya kelas IX di SMP Raudlatul Islamiyah, sekitar hampir 70% siswa masih didapatkan belum mengetahui tipe pembelajaran jigsaw, karena guru lebih sering menggunakan model pembelajaran konvensional berupa model pemberian soal saja dan dengan metode ceramah di depan kelas menyampaikan materi teks eksposisi.

Hasil penelitian pada siswa kelas IX SMP Raudlatul Islamiyyah dapat dilakukan pengembangan model

pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Pengembangan model pembelajaran ini dapat di gunakan oleh guru dalam menjelaskan materi teks eksposisi, karena dari hasil penelitian yang diperoleh hampir seluruh siswa kelas IX menyukai belajar dengan membuat kelompok.

Dalam pengembangan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw ini menggunakan kelompok asal dan kelompok ahli. Kelompok asal dibagi berdasarkan jumlah siswa dikelas, sedangkan kelompok ahli diambil dari perwakilan masing-masing kelompok asal. Pada saat menerapkan model pembelajaran ini, kelompok ahli akan diberikan satu teks karangan yang akan dibahas pada kelompok asalnya untuk membuat sebuah teks eksposisi. Sementara kelompok asal akan menganalisis teks karangan yang didapat dari kelompok ahli, kemudian hasil pembahasan akan dibuat dalam bentuk *PowerPoint* untuk dipresentasikan pada saat pembelajaran berlangsung. Setelah kelompok asal mempresentasikan hasil pembahasannya di depan kelas, guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan pada Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk dinilai.

Dari hasil Lembar Kerja Siswa (LKS), guru memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik yang sudah memahami dan membuat teks eksposisi. Pada akhir pembelajaran, guru akan menjelaskan kembali mengenai pelajaran teks eksposisi agar siswa lebih mudah memahami materi tersebut.

Pengembangan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw menghasilkan suatu teknik dalam pembelajaran teks eksposisi yang

dilakukan oleh kelas IX SMP Raudlatul Islamiyyah yang dapat meningkatkan kreativitas dan keterampilan siswa dalam belajarnya.

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw pada Teks Eksposisi.

Hasil penelitian dari kuesioner diperoleh 10 siswa menjawab guru sudah menerapkan model pembelajaran tipe jigsaw pada beberapa mata pelajaran. Hasil belajar yang diperoleh dengan model pembelajaran tipe jigsaw ini, dapat meningkatkan belajar siswa. Siswa menjadi lebih aktif dan bekerja sama dengan baik sesama tim kelompoknya. Selain itu, siswa juga menjawab pada lembar observasi bahwa siswa lebih percaya diri karena ide pemikiran atau pengetahuannya mengenai teks eksposisi dihargai oleh guru.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw ini, guru membuat kelompok ahli dan kelompok asal. Kelompok asal adalah kelompok yang sudah dibentuk dengan kesepakatan bersama, dan kelompok ahli dibentuk dari tiap-tiap perwakilan kelompok asal. Pada materi teks eksposisi, guru meminta siswa yang menjadi kelompok ahli untuk mencari informasi mengenai sebuah teks eksposisi dari kelompok asal lainnya. Setelah siswa yang menjadi kelompok ahli mendapatkan informasi mengenai teks eksposisi, siswa diminta guru untuk kembali ke kelompok asalnya masing-masing, dan menyampaikan kembali informasi yang didapatnya dari kelompok lain untuk didiskusikan bersama kelompok asalnya mengenai teks eksposisi.

Setelah selesai berdiskusi, guru memberikan kepada masing-masing

kelompok untuk mempresentasikan hasil belajarnya di depan kelas yang didapat siswa dalam mencari informasi teks eksposisi. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik yang menyampaikan hasil diskusinya. Lalu, guru memberikan masukan dan tambahan tentang materi teks eksposisi.

Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam menyampaikan teks eksposisi pada kelas IX SMP Raudlatul Islamiyyah telah diterapkan di dalam kelas walaupun guru baru menerapkannya kepada siswa kelas IX. Namun, penerapan model pembelajaran ini sangat disukai oleh siswa kelas IX SMP Raudlatul Islamiyyah karena dianggap lebih efektif dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional berupa metode ceramah yang selalu diberikan guru saat menyampaikan materi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw adalah model pembelajaran dengan menggunakan pengelompokan atau tim kecil yang terdiri antara 4-8 orang yang mempunyai latar belakang yang berbeda.
2. Teks eksposisi adalah suatu teks yang menjelaskan dan memaparkan suatu poin dengan tujuan memberikan informasi sesuai dengan fakta data yang ada.
3. Pengembangan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada siswa kelas IX SMP Raudlatul Islamiyyah adalah

membuat beberapa kelompok di dalam kelas untuk menjadi kelompok asal, kemudian setiap perwakilan kelompok menjadi kelompok ahli. Kelompok ahli akan mendapatkan satu karangan yang akan dibahas dengan kelompok asal untuk membuat sebuah teks eksposisi. Hasil diskusi tersebut ditampilkan dalam PowerPoint dan siswa membuat kesimpulan pada Lembar Kerja Siswa (LKS). Hasil akhir guru memberikan penghargaan dan menjelaskan kembali materi teks eksposisi.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat dikembangkan dan diterapkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IX karena model pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dan meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam mendapatkan pengetahuan tentang teks eksposisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Huda, N., & Hanum, I. (2019). *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Menggunakan Model Pembelajaran Examples Non Examples*. 242–248.
- Kusumawati, N. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif dengan Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV SDN Bondrang Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo. *Ibriez : Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.21154/ibriez.v2i>
- 1.19
- Lubis, N. A., & Harahap, H. (2014). *Pembelajaran Kooperatif Tipe JIGSAW / 67*. 1(1), 67–84.
- Marzali, A.-. (2017). Menulis Kajian Literatur. *ETNOSIA : Jurnal Etnografi Indonesia*, 1(2), 27. <https://doi.org/10.31947/etnosia.v1i2.1613>
- Nana, D., & Elin, H. (2018). Memilih Metode Penelitian Yang Tepat: Bagi Penelitian Bidang Ilmu Manajemen. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(1), 288. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/ekonologi/article/view/1359>
- Oktavia, S. A. (2020). *Model-Model Pembelajaran*. Deepublish.
- Resmi, & Tansliova, L. (2021). *GENTA MULIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan (Vol XII no 2 Juli 2021) eissn: 25806416 pISSN: 23016671*. XII(2), 49–62.
- Syarifuddin, A. (2011). Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Jigsaw Dalam Pembelajaran. *Ta'dib : Journal of Islamic Education*, 16(02), 209–226. <https://doi.org/10.19109/tjie.v16i02.61>
- Waluyo, B. (2018). *Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas VIII SMP dan MTS*. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.